

Penyelesaian Masalah Masyarakat Desa Melalui Program KKN

Risca Ariska Ramadhani¹, Dion Ardiansyah², Ardiansyah², Fitrianiingsih², Ela Ayudia Ningsih²

¹⁾ Dosen STIE YAPIS Dompu, Indonesia

²⁾ Mahasiswa STIE YAPIS Dompu, Indonesia

*Correspondence e-mail: riscaariskaramadhan@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 02 -01- 2024
Diterima: 12 -01- 2024
Disetujui : 25 -01- 2024
Dipublish: 30 -01- 2024

Doi

10.61924/insanta.v2i1.14

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara melembaga langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaatnya. Maksud dan Tujuan KKN ini adalah untuk membantu serta menggerakkan masyarakat/mahasiswa kampus STIE YAPIS Dompu dalam memecahkan persoalan yang ada terkait dengan permasalahan yang ada di masyarakat dengan melibatkan kampus serta melatih dan mengarahkan mahasiswa sebagai calon sarjana untuk bekerja secara disiplin dalam berbagai sektor untuk dapat mengatasi masalah sehingga dikemudian hari mampu beradaptasi dengan segala permasalahan yang ada di masyarakat. Metode Pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan menawarkan program- program yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan di desa dengan cara melibatkan masyarakat desa untuk menyusun program yang sekiranya dapat diselesaikan oleh mahasiswa. Hasil kegiatan ini adalah rata- rata masyarakat sangat terbantu dengan kegiatan yang kami lakukan di desa sehingga mereka meminta untuk diadakan lagi kegiatan KKN di desa untuk kedepannya.

Kata kunci: KKN, Permasalahan Masyarakat,

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) which is an educational process to practice science, technology and art in an institutional manner directly to the community who will enjoy the benefits. The aims and objectives of this Community Service Program are to help and mobilize the community/students of the STIE YAPIS Dompu campus in solving existing problems related to problems in society by involving the campus and training and directing students as prospective graduates to work in a disciplined manner in various sectors to can overcome problems so that in the future they are able to adapt to all the problems that exist in society. The method for implementing this activity is to offer programs that can help solve problems in the village by involving the village community to develop programs that can be completed by students. The result of this activity is that on average the community was greatly helped by the activities we carried out in the village so that they asked for more Community Service Program activities to be held in the village in the future.

Keywords: Community Service Program, Society Problem



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam Garis Besar Haluan Negara disebutkan bahwa tujuan Pembangunan Nasional adalah mewujudkan suatu masyarakat yang adil, makmur dan sentosa yang merata baik materiil maupun spiritual. Salah satu kerangka pembangunan nasional adalah pengembangan pembangunan daerah terutama di kampus STIE YAPIS Dompus. Dalam proses pembangunan kampus STIE YAPIS Dompus tersebut bagi mahasiswa dituntut untuk lebih peka dan berperan aktif dalam berbagai permasalahan yang ada di sekitarnya, menghadapi pembangunan yang semakin maju dan kompleks yang mengarah pada era globalisasi, mahasiswa berupaya semaksimal mungkin dan mengingat kebutuhan kampus STIE YAPIS Dompus yang beragam perlu disosialisasikan, pembinaan dengan menciptakan integritas kemasyarakatan yang sehat dan dinamis sehingga mahasiswa dapat lebih meningkatkan aktifitasnya yang pada gilirannya nanti akan menghasilkan mahasiswa yang berdaya dan siap guna, berdaya saing dan berintegritas moral yang tinggi.

Untuk mencapai hal tersebut diatas perlu adanya wahana untuk membina dan melatihnya agar mahasiswa tanggap dan ikut berperan serta dalam proses pembangunan khususnya pembangunan kampus STIE YAPIS Dompus. Berkaitan dengan hal tersebut Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis Dompus sebagai salah satu institusi perguruan tinggi yang ada di kota Dompus sekaligus sebagai lembaga pendidikan tenaga perekonomian yang unggul merasa terpanggil untuk berpartisipasi dalam peran serta nyata pembangunan kampus STIE YAPIS Dompus melalui Kerja Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-XX Tahun 2023.

Mahasiswa merupakan generasi muda yang memiliki kesempatan mengenyam pendidikan formal di perguruan tinggi dan juga wajib mengamalkan di masyarakat sebagai mana tri dharma perguruan tinggi pengabdian kepada masyarakat. Utamanya seperti di Desa Sukamulya tempat kami melaksanakan KKN (Geminastiti et al 2021). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan gambaran dan pembagian integral dalam proses pendidikan yang merupakan usaha menyadarkan, menyiapkan mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, dapat melaksanakan peran dimasa mendatang sesuai dengan yang diharapkan oleh Bangsa dan Negara yaitu Menciptakan Manusia Indonesia Seutuhnya. Dengan demikian KKN yang merupakan proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara melembaga langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaatnya (Dewi et al 2021). Disamping itu KKN merupakan bentuk pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat dalam membangun kampus STIE YAPIS Dompus.

Maksud dan Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk membantu serta menggerakkan masyarakat/mahasiswa kampus STIE YAPIS Dompus dalam memecahkan persoalan yang ada terkait dengan pembangunan kampus serta melatih dan mengarahkan mahasiswa sebagai calon sarjana untuk bekerja secara disiplin dalam berbagai sector untuk dapat mengatasi masalah sehingga dikemudian hari mampu beradaptasi dengan segala

kemungkinan yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki beberapa maksud dan tujuan secara umum yaitu:

- 1) Mempercepat proses peningkatan kemampuan sumberdaya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan,
- 2) Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap mengikuti perubahan-perubahan ke arah perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat,
- 3) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi,
- 4) Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukannya dengan kebutuhan situasi.

(Sitompul, 1993)

Dari tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dapat diartikan sebagai praktek langsung dari teori yang diperoleh pada sebuah perguruan tinggi dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu lainnya sesuai prosedur kaedah keilmuan, dilakukan secara melembaga, langsung kepada masyarakat sasaran (yang akan menikmatinya), dengan sasaran masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai peranan penting dalam hal membina kemampuan untuk menrapkan, memberikan pengalaman yang menimbulkan ikatan batin atas penghayatan adanya kesatuan kepentingan dan manfaat serta kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Karena penyelenggaraan kegiatan KKN adalah suatu proses yang dimulai dan berbagai kegiatan yang spesifik, maka suatu kesatuan kelompok mempunyai kemampuan untuk melakukan karya produktif secara bulat agar bisa terlaksana sesuai yang diharapkan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlokasi di Desa Malaju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu. Dari hasil observasi yang kami lakukan, terdapat beberapa masalah yang kami temukan di antaranya di bidang Pendidikan, Administrasi UMKM, Kebersihan dan sarana dan prasana. Untuk menyelesaikan masalah tersebut kami dari TIM KKN bersama pemerintah desa telah menyusun program utama, Tambahan dan Pilihan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Mahasiswa STIE Yapis dompu angkatan XX tahun 2023 berlokasi di luar lingkungan kampus STIE Yapis Dompu dan di desa–desa terpencil dengan jumlah peserta KKN terbagi menjadi 11 (Sebelas) kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah antara 13 sampai 14 orang dan mempunyai tugas dan kewajiban yang berbeda pula salah satu dari jumlah kelompok tersebut yaitu kelompok X mendapat dua (2) program kegiatan yaitu program pokok dan program pilihan dari kampus STIE Yapis Dompu.

1. Program pokok

Untuk melaksanakan program pokok kami bersama tim melakukan beberapa kegiatan:

a. Pendataan dan Analisa Potensi Lokasi.

Pendataan dan Analisa Potensi Lokasi yang sudah kami lakukan yakni: Pendataan, Setelah Kami Melakukan Observasi di lapangan bahwa didesa malaju sendiri terdapat beberapa jenis UMKM yang dimiliki warga setempat dan peluang SDA untuk dikelola. Setelah kami Melakukan Observasi dilapangan bahwa ada beberapa Potensi sumber daya alam yang ada di desa malaju yang bisa dikelola dengan baik antara lain: Hasil Laut dengan Ikan Tuna dan Sejenisnya, daun Kelor, dan Bawang.

b. Penyuluhan dalam Meningkatkan Produksi

Untuk Penyuluhan dalam Meningkatkan Produksi Kami Sudah Mencoba Mengadakan Kegiatan Seminar Kewirausahaan, Seminar ini diikuti beberapa komponen masyarakat, Baik itu pemerintah Desa,Pemuda,Mahasiswa, dan Para Ibu-Ibu yang memiliki UMKM, Seminar ini di isi oleh beberapa narasumber yang bersentuhan langsung dengan masalah UMKM seperti Dinas Koperasi dan UMKM Kab.Dompu, Seminar ini bertujuan untuk membantu,melatih dan mengedukasi terkait bagaimana membangun,mengembangkan dan memproduksi suatu produk untuk di jadikan sebagai bisnis yang berkelanjutan.

2. Program pilihan

Untuk pelaksanaan program pilihan ini kami bersama desa saling berkordinasi terkait dengan program yang dibutuhkan oleh desa sehingga program tersebut dapat mengatasi permasalahan yang ada di desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Pokok

a. Pengembangan dan Peningkatan Potensi Wilayah dan UMKM Desa.

Berdasarkan dari arahan pihak kampus bahwasannya KKN Tematik Tahun ini memiliki program pokok atau program unggulan yang harus dilaksanakan setiap kelompok untuk di kembangkan di tiap desa penempatannya. Agar bagaimana setiap kelompok bisa mengembangkan dan memproduksi suatu produk dari potensi alam di desa tersebut. Setelah hasil observasi kami mahasiswa KKN STIE YAPIS Dompu. Desa Malaju Sebagai desa yang memiliki kekayaan alam yang cukup memadai di berbagai sektor, salah satunya sektor kelautan. Malaju Sendiri merupakan desa yang memiliki dataran rendah dan kekayaan alam yang cukup melimpah, itu dibuktikan malaju memiliki wilayah laut flores yang membentang langsung dengan teluk senggar. Dari potensi laut inilah kami melihat bahwa banyak sekali hasil laut yang harus dikelola dengan baik dan serius, dan setelah kami

observasi lebih jauh lagi bahwa ternyata ada UMKM-UMKM masyarakat setempat yang melakukan produksi menggunakan bahan kekayaan alam setempat. Seperti usaha ABON TUNA miliknya Ibu Marifah, Bahan Pokok dari Usaha ibu ini berasal dari hasil laut malaju asli yakni ikan tuna, dan dari usaha ibu marifah ini kami coba membantu untuk mengembangkannya baik itu dalam pembuatan administrasi usahanya, mencari pasarnya dan meningkatkan citra rasa abon tuna itu sendiri dengan cara memproduksi dengan bumbu-bumbu dan metode pembuatan yang sederhana dan bisa di pahami.

2. Program pilihan

Selain program kegiatan dari kampus, mahasiswa mempunyai program pilihan berdasarkan hasil keputusan rapat bersama antara kepala desa, dan mahasiswa KKN dan Dosen Pendamping Lapangan. yang di laksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Agustus 2023 mendapatkan hasil yaitu program pilihan yang tersebut di tindak lanjut bersama Pemerintah desa yang terkait antara lain:

a. Bimbingan belajar

Berdasarkan hasil observasi kami mahasiswa KKN STIE YAPIS Dompus ternyata masih banyak anak-anak desa Malaju yang masih kurang dan minim akan minat belajar, ilmu pengetahuan yang dipelajari disekolahnya bahkan masih ada yang belum bisa membaca, berangkat dari problem inilah kami mahasiswa KKN STIE YAPIS DOMPU Mengadakan bimbingan Belajar setiap harinya di Posko X Desa Malaju lebih tepatnya di rumah dinas perikanan dusun paropa barat Desa Malaju. Dengan keberadaan kami disini kami memanfaatkan waktu sebisa mungkin untuk bisa memberikan pengabdian yang baik terhadap regenerasi malaju dengan cara mengajari mereka mulai dari membaca, berhitung, mengaji, berbahasa Indonesia yang baik dan benar sampai menghafal ayat-ayat pendek.

b. Bimbingan keagamaan (TPQ)

Berdasarkan Hasil Observasi kami Mahasiswa KKN STIE YAPIS DOMPU Ternyata masih banyak anak-anak desa setempat yang minat di bidang keagamaannya kurang, dan bahkan banyak anak-anak desa setempat yang masih belum pandai dalam mengenal huruf Al-Qur'an serta masih banyak kekurangan lainnya di hadapi oleh anak-anak di desa malaju, bukan sesuatu hal yang di kagetkan lagi sebab di desa malaju sendiri masih minim TPQ-TPQ di setiap dusunnya untuk mengajari anak-anak terkait Baca Al-Qur'an yang baik dan benar. Maka dari sebab itulah kami Mahasiswa KKN STIE YAPIS DOMPU Mengadakan bimbingan belajar keagamaan setiap harinya di posko 10 desa malaju di Dusun paropa barat, Seiring berjalanya waktu kami selama KKN kami bisa mengajari mereka tentang huruf hijaiyah serta menghafal ayat-ayat pendek serta beberapa kuis tentang Keagamaan.

c. **Baksos (Bakti Sosial)**

Program ini berangkat dari Observasi yang kami dapati di lapangan, kami melihat Khusus Desa malaju masih minim kesadaran masyarakat setempat terkait kebersihan baik itu di sekitar pemukiman masyarakat, sekitar area pinggir jalan dan beberapa tempat strategis lainnya. Untuk pelaksanaan program ini kami mencecer beberapa tempat yang harus di bersihkan, contohnya seperti pembersihan masjid,mushola, pemukiman desa, pantai dan beberapa tempat lainnya. Dan untuk tekhnis kami dalam menjalankan program ini agar permbersihannya merata di setiap dusun, kami berkordinasi dengan setiap kepala dusun per dusun,tokoh masyarakat dan pemuda setempat dibantu oleh masyarakat secara umum. Kami melaksakan program ini setiap jum'at (Jum'at Bersih), yang barang kali untuk jum'at ini di mesjid atau lingkungan dusun ini, maka jum'at depan di mesjid atau lingkungan dusun yang berbeda lagi. Begitu terus yang kami lakukan untuk pelaksanaan proker ini. Kami beserta warga setempat beserta KADUS dan kami dari mahasiswa KKN STIE YAPIS Dompu tidak terlalu mendapatkan kesulitan dalam melaksanakan program ini, hanya saja awalnya ada kendala dari masyarakat yang berangkat kerja ke ladang sehingga jadwalnya diundur beberapa hari tetapi kegiatan ini berjalan dengan lancar dan bisa terselesaikan.

d. **Minggu Sehat (Senam Bersama)**

Program ini Kami adakan sebagai upaya kami meningkatkan kesehatan tubuh dan membangun nilai kebersamaan antara kami mahasiswa KKN dengan masyarakat dan pemuda setempat, karena setelah kami observasi beberapa hari setelah kami KKN sangat banyak sekali anak-anak sd,smp,remaja,pemuda dan bahkan orang tua yang melakukan jogging pagi yang ke arah pantai paropa. Mengingat letak posko kami pinggir jalan dan berdekatan dengan dermaga dan pantai paropa dan banyak sekali masyarakat desa malaju yang melalui posko kami untuk melakukan jogging pagi maka dari itulah kami menginisiasi program Minggu Sehat ini. Dan alhamndulillah semenjak kami mengadakan program ini partisipasi pemuda,anak-anak,remaja dan bahkan orang tua sangat antusias untuk mengikuti senam bersama yang kami adakan di depan posko setiap hari minggunya dan program ini terlaksana dengan baik sampai dengan akhi KKN.

e. **Pengadaan Tong Sampah**

Proker ini bergerak di bidang Sarana prasarana untuk menunjang kebersihan lingkungan. Setelah kami observasi di lapangan bahwa di desa malaju sendiri atau di tempat-tempat strategis yang ada di desa malaju seperti Dermaga,Pantai Paropa,Pinggir jalan dan sebagainya tidak ada atau sangat minim sekali tempat untuk pembuangan sampah, baik itu sampah organik,Non Organik dan sejenisnya. Maka dari itu proker pengadaan tong sampah ini langkah tepat menurut kami untuk menjadikan solusi dari permasalahan ini.

f. **Seminar Kewirausahaan.**

Proker ini bergerak di bidang pelatihan dan pengembangan bagi para UMKM yang ada di desa malaju, setelah kami observasi di lapangan bahwa UMKM yang ada di desa malaju ada beberapa tetapi mereka-mereka yang memiliki UMKM tidak tahu cara untuk peningkatan dan pengembangan produk yang di usahakannya. Dan berangkat dari problem itulah kami mencoba mengadakan seminar kewirausahaan sebagai upaya untuk memberikan edukasi bagi para UMKM yang ada di desa malaju.

3. Program Tambahan

Setelah kami menjalankan Program Dari Kampus baik itu di program pokok dan program pilihan, kami menyadari ada banyak kendala-kendala yang di hadapi di lapangan dan penemuan-penemuan baru yang sifatnya urgensi atau harus di kerjakan. Menyadari juga bahwa ada beberapa item program pilihan yang belum mampu kami laksanakan karena beberapa kendala dan keterbatasan, maka dari itu kami mengonfeksi program yang belum terlaksana tersebut di program tambahan, Berikut ini beberapa program tambahan yang kami kerjakan yakni sebagai berikut;

- a. Pembuatan Papan Nama Lapangan
- b. Pembuatan Papan Nama TPU
- c. Pegadaan Lomba Hari Kemerdekaan

Setelah melaksanakan segala program- program di atas kami dan tim melakukan survey terkait dengan kepuasan Masyarakat desa terkait dengan kegiatan Program KKN dari kampus STIE YAPIS DOMPU dan program usulan dari Pemerintah dan masyarakat Desa Malaju kecamatan Kilo Kabupaten Dompu yang dilaksanakan kelompok X. hasil dari wawancara yang kami lakukan adalah rata- rata masyarakat sangat terbantu dengan kegiatan yang kami lakukan di desa sehingga mereka meminta untuk diadakan lagi kegiatan KKN di desa untuk kedepannya.

KESIMPULAN

Seluruh rangkaian kegiatan dilapangan dalam rangka pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) STIE YAPIS Dompu Kelompok X yang berlokasi di Desa Malaju kecamatan Kilo Kabupaten Dompu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Dari kegiatan Program KKN dari kampus STIE YAPIS DOMPU dan program usulan dari Pemerintah dan masyarakat Desa Malaju kecamatan Kilo Kabupaten Dompu yang dilaksanakan kelompok X Yaitu Program pokok, program pilihan dan Program Tambahan dapat diselesaikan secara maksimal dan tepat waktu. Selain itu pihak desa dan masyarakat merasa sangat terbantu dengan program- program yang telah kami lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. M. K., Lestari, A., & Oktaviyani, E. D. (2021). Pengembangan Aplikasi Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Palangka Raya Berbasis Website. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(2), 146-154.
- Geminastiti, N., Tathawura, R., Suanda, D., & Purnama, A. (2021). Optimalisasi Kampung Tilawah Melalui Program Sasaqu (Sa Imah Sa Qur'an/Satu Rumah Satu Al-Qur'an) di Desa Sukamulya. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(84), 85-95.
- Sitompul, A. (1993). "Tahap Tahap Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat", dalam Metodologi Pengabdian pada Masyarakat. Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.